

ABSTRAK

Latar Belakang: Perencanaan dan penyimpanan merupakan tahap penting dalam pengelolaan sediaan farmasi. Perencanaan bertujuan untuk menjaga ketersediaan obat, sedangkan penyimpanan bertujuan untuk menjaga mutu obat.

Tujuan: Mengetahui persentase ketepatan perencanaan dan persentase penyimpangan perencanaan pada periode Oktober 2022-September 2023 serta mengetahui kesesuaian penyimpanan obat dengan Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil: Indikator persentase ketepatan perencanaan termasuk kategori lebih (221,64%) dan indikator persentase penyimpangan perencanaan termasuk kategori kurang (11,33%). Kesesuaian dengan prosedur penyimpanan adalah 81,82% dan kesesuaian dengan pengaturan tata ruang adalah 88,24%.

Kesimpulan: Perencanaan yang dilakukan di Puskesmas Pandanaran belum sesuai indikator, sedangkan prosedur dan pengaturan tata ruang penyimpanan mayoritas termasuk kategori sesuai.

Kata kunci: ketepatan, kesesuaian, pengelolaan obat, indikator